

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian berupa analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh variasi jarak sengkang dan rasio tulangan longitudinal terhadap mekanisme dan pola retak kolom bertulangan ringan akibat beban siklik dapat ditarik kesimpulan:

1. Mekanisme yang terjadi pada keempat spesimen kolom adalah sama, dimana terjadi retak lentur pada pembeban awal. Keruntuhan lateral terjadi pada drift yang hampir sama pada spesimen dengan rasio tulangan yang sama. Sehingga variasi jarak sengkang tidak begitu berpengaruh pada mekanisme retak kolom tersebut.
2. Pola retak yang terjadi pada keempat spesimen adalah sama, yang diawali dengan retak lentur dan kemudian dilanjutkan dengan retak geser. Jarak sengkang yang lebih rapat (15 cm) akan menghasilkan jarak retak yang lebih rapat daripada sengkang dengan jarak yang lebih renggang (25 cm).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh uji beban siklik terhadap daktilitas kolom berton tulangan ringan dengan variasi rasio tulangan dan letak *lap splice* terdapat beberapa saran yang direkomendasikan untuk penelitian serupa yang akan datang:

1. Jumlah benda uji untuk masing-masing variasi akan lebih baik jika ditambah sehingga data yang didapatkan lebih akurat.
2. Pada saat pengecoran benda uji harap dilakukan penakaran yang tepat sesuai dengan *mix design* yang telah direncanakan sebelumnya.
3. Sebaiknya diambil sampel untuk uji tekan silinder minimal 3 buah agar data yang didapatkan lebih valid. Pengujian hammer test baik secara analog dan digital sebaiknya tidak hanya dilakukan 1 x 10 pukulan saja agar data mutu beton bisa lebih akurat.
4. Saat pengujian di laboratorium harus benar-benar diperhatikan komponen-komponen yang mendukung jalannya pengujian seperti roll yang digunakan untuk menyalurkan

5. beban aksial kepada kolom. Akan lebih baik jika ada alat yang bisa membuat beban aksial benar-benar tersalurkan tepat di tengah penampang kolom. Jika tidak ada maka beban aksial harus benar-benar terkontrol nilainya pada setiap sikus agar tetap stabil.

